

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF  
TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)* DI KELAS V SDN 05 PASAR  
BARU KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

INDAH FAJRI HILMI

NIM. 18129061

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF  
TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)* DI KELAS V SDN 05 PASAR  
BARU KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Indah Fajri Hilmi  
NIM/BP : 18129061 / 2018  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

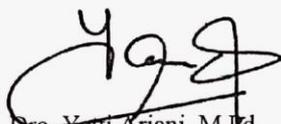
Padang, 7 Februari 2022

Mengetahui,

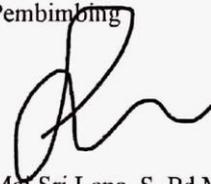
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Ed  
NIP. 196012021988032001



Mar Sri Lena, S. Pd, M. Pd  
NIP. 198305032008012005

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendiidkan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik  
Terpadu dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Teams Games  
Tournament (TGT)* di Kelas V SDN 05 Pasar Baru Kecamatan Bayang  
Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Indah Fajri Hilmi

NIM / BP : 18129061 / 2018

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Februari 2022

	Tim Penguji	
Nama		Tanda Tangan
1. Pembimbing	: Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd	(.....)
2. Penguji I	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd	(.....)
3. Penguji II	: Dra. Reinita, M.Pd	(.....)

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Indah Fajri Hilmi  
NIM/BP : 18129061 / 2018  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran  
Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe  
*Teams Games Tournament (TGT)* di Kelas V SDN 05 Pasar Baru  
Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 7 Februari 2022  
Saya yang menyatakan,

Materai 6000

Indah Fajri Hilmi  
NIM. 18129061

## ABSTRAK

Indah Fajri Hilmi. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Teams Gams Tournament (TGT)* di Kelas V SDN 05 Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* untuk meningkatkan hasil belajar dari peserta didik. Penelitian termasuk jenis PTK menggunakan metode kuantitatif serta kualitatif yang dilakukan dengan II siklus dengan menggunakan observasi serta tes. Guru serta 25 Peserta Didik sebagai subjek yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I ke siklus II. Hasil pengamatan RPP pada siklus I rata-rata 77,5% dengan kualifikasi Cukup (C) meningkat menjadi 92% pada siklus II dengan kualifikasi Sangat Baik (A). Pada hasil observasi dari aspek guru siklus I rata-rata 82,75% dengan kualifikasi Baik (B) meningkat menjadi 94% dengan kualifikasi Sangat Baik (A). Pada hasil observasi dari aspek peserta didik siklus I rata-rata 81% dengan kualifikasi Baik (B) meningkat menjadi 94% dengan kualifikasi Sangat Baik (A). Sedangkan hasil belajar peserta didik siklus I memperoleh persentase 58% dengan kualifikasi Kurang (D) meningkat menjadi 84% dengan kualifikasi Sangat Baik (A). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 05 Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Tematik Terpadu, Model Kooperatif Tipe TGT

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, shalawat beriringan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan besar terhadap akhlak manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan peradaban, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* di Kelas V SDN 05 Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik itu bantuan moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
2. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Tin Indrawati, S.Pd., M.Pd selaku penguji I dan Ibu Dra. Reinita, S.Pd., M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.

4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Erdinel, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 05 Pasar Baru yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dan Ibu Weni Okta Piani, S.Pd selaku wali kelas V B yang telah memberikan waktu dan membantu peneliti pada proses penelitian berlangsung.
6. Teristimewa untuk kedua orangtua, Jasrul (Ayah) dan Kasmadewi (Ibu) yang sangat peneliti cintai dan peneliti banggakan. Terimakasih karena telah memberikan dukungan serta do'a yang tak henti-hentinya demi kelancaran pendidikan yang sedang peneliti jalani. Seterusnya kepada Hamid Alkarim (Adik) beserta keluarga besar yang sangat peneliti sayangi.

Kepada semua pihak yang telah membantu, semoga segala kebaikan dibalasi oleh Allah SWT dengan syurga. Aamiin yaa Rabbal'alamiin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat, terkhusus untuk peneliti dan pembaca secara umumnya.

Padang, 7 Februari 2022

Indah Fajri Hilmi

NIM. 18129061

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....</b>	<b>11</b>
<b>A. Kajian Teori.....</b>	<b>11</b>
1. Hasil Belajar .....	11
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu .....	12
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	12
b. Keunggulan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	13
3. Model Pembelajaran .....	15
a. Model Pembelajaran Kooperatif .....	15
b. Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournament (TGT)</i> .....	15
<b>B. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>19</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
<b>A. Setting Penelitian .....</b>	<b>21</b>
1. Tempat Penelitian .....	21
2. Subjek Penelitian.....	21
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	21

<b>B. Rancangan Penelitian.....</b>	<b>22</b>
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
a. Pendekatan Penelitian .....	22
b. Jenis Penelitian.....	22
2. Alur Penelitian.....	24
3. Prosedur Penelitian .....	25
a. Tahap Perencanaan .....	25
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	26
c. Tahap Pengamatan .....	26
d. Tahap Refleksi .....	26
<b>C. Data dan Sumber Data.....</b>	<b>27</b>
1. Data Penelitian Analisis .....	27
2. Sumber Data Penelitian .....	28
<b>D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....</b>	<b>28</b>
1. Teknik Pengumpulan Data .....	29
2. Instrumen Penelitian .....	29
3. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
<b>A. Kondisi Awal.....</b>	<b>32</b>
<b>B. Siklus I Pertemuan I .....</b>	<b>32</b>
1. Perencanaan .....	33
2. Pelaksanaan .....	35
3. Pengamatan .....	40
4. Refleksi.....	50
<b>C. Siklus I Pertemuan II .....</b>	<b>57</b>
1. Perencanaan .....	57
2. Pelaksanaan .....	60
3. Pengamatan .....	65
5. Refleksi.....	75
<b>D. SIKLUS II.....</b>	<b>82</b>
1. Perencanaan.....	82

2. Pelaksanaan .....	86
3. Pengamatan .....	89
4. Refleksi .....	99
<b>1. Pemahaman .....</b>	<b>102</b>
1. Pembahasan RPP Model TGT di Kelas V SDN 05 Pasar Baru ...	102
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	104
3. Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Terpadu .....	106
<b>4. Simpulan dan Saran.....</b>	<b>108</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>109</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I pertemuan I .....	114
2. Media Pembelajaran Siklus I Peremuan I .....	125
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I Pertemuan I .....	126
4. Kisi-kisi Soal dan Evaluasi Siklus I Pertemuan I .....	128
5. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	133
6. Hasil Penelitian Sikap Siklus I Pertemuan I .....	134
7. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I .....	141
8. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	144
9. Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus I Pertemuan I.....	148
10. Hasil Observasi RPP Siklus I Pertemuan I .....	150
11. Hasil observasi aspek guru siklus I pertemuan I.....	155
12. Hasil observasi aspek peserta didik siklus I pertemuan I.....	161
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I pertemuan II.....	168
14. Media Pembelajaran Siklus I Peremuan II .....	179
15. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) siklus I pertemuan II.....	181
16. Kisi-kisi Soal dan Evaluasi Siklus I Pertemuan II .....	186
17. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I Pertemuan II .....	186
18. Hasil Penelitian Sikap Siklus I Pertemuan II .....	188
19. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II.....	194
20. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	196
21. Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus I Pertemuan II .....	200
22. Hasil Observasi RPP Siklus I Pertemuan II .....	202
23. Hasil observasi aspek guru siklus I pertemuan II.....	207
24. Hasil observasi aspek peserta didik siklus I pertemuan II.....	215
25. Rekapitulasi hasil observasi RPP siklus I.....	223
26. Rekapitulasi hasil observasi aspek guru siklus I.....	225
27. Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus I .....	227
28. Rekapitulasi penilaian hasil belajar siklus I.....	229

29.	Perencanaan RPP Siklus II.....	231
30.	Media Pembelajaran Siklus II.....	231
31.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)siklus II.....	231
32.	Kisi-kisi Soal dan Evaluasi Siklus II.....	248
33.	Kunci Jawaban Evaluasi Siklus II.....	254
34.	Hasil Penelitian Sikap Siklus II .....	255
35.	Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	261
36.	Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II.....	265
37.	Rekapitulasi Hasil Penilaian SiklusII.....	267
38.	Hasil Penilaian RPP Siklus II.....	269
39.	Hasil observasi aspek guru siklus II.....	275
40.	Hasil observasi aspek peserta didik siklus II.....	281
41.	Rekapitulasi Hasil penilaian RPP siklus II .....	289
42.	Rekapitulasi hasil observasi aspek guru siklus II.....	290
43.	Rekapitulasi hasil observasi aspek peserta didik siklus II.....	291
44.	Rekapitulasi penilaian hasil belajar siklus II.....	292
45.	Rekapitulasi hasil penilaian RPP siklus I dan Siklus II.....	294
46.	Rekapitulasi hasil observasi aspek guru siklus I dan II.....	295
47.	Rekapitulasi hasil observasi aspek peserta didik siklus I dan II.....	297
48.	Rekapitulasi penilaian hasil belajar siklus I dan II.....	299
49.	Dokumentasi.....	300

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Sekunder Peserta Didik .....	4

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	20
Bagan 2. Alur Penelitian .....	24

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar peserta didik merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah. Perencanaan yang matang dibutuhkan agar tercapai tujuan pembelajaran tergantung pada pelaksanaannya untuk meningkatkan atau memperoleh hasil belajar peserta didik sesuai dengan yang dibutuhkan (Effendi, R., Reinita. n.d.). Agar mendapatkan capaian hasil belajar secara maksimal, guru perlu melatih dan mengajar peserta didik memakai metode & model pembelajaran sesuai yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran didalam kelas (Tarbiyah dan Keguruan UIN & Kalsum Nasution, 2017). Pembelajaran tematik yang didalamnya terdapat satu atau lebih mata pelajaran merupakan model pembelajaran yang menggabungkan bahan ajar yang berbeda menggunakan kriteria keberhasilan yang tidak sesuai dengan hasil dasar.

Penerapan pembelajaran ini bisa dilakukan dengan tiga pendekatan: kriteria kemampuan serta keputusan sesuai relevansi kemampuan dasar, topik dan masalah. (Winoto, Anggia, Ariawan, Majenang, & Com, 2021). Pembelajaran Terpadu ialah pembelajaran yang memakai tema dalam menghubungkan mata pelajaran yang berbeda buat menyampaikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik (Ahkira, Yuni, & Lena, 2021). Dalam menyampaikan pengalaman yang konkret dan bermakna kepada peserta didik bisa dengan menggabungkan beberapa materi pelajaran secara tematik (Tarigan, Simarmata, Abi, & Tanjung, 2021). Pembelajaran tematik membantu peserta didik mengeksplorasi dan memahami kembali berbagai konsep yang terkandung pada topik dan untuk merekonstruksikan kegiatan belajar dan semangat sebab materi yang dipelajarinya adalah materi yang nyata (kontekstual) serta penuh makna bagi peserta didik. (Sulistya Wardani et al., n.d.). Galilah info dengan belajar bermakna agar belajar lebih efektif (Iasha, 2018). Selalu menarik buat menganalisis pembelajaran terpadu berdasarkan teori, praktik, penilaian, penggunaan argumen untuk menghubungkan banyak mata

pelajaran (Muhith, 2018). Pembelajaran tematik terpadu bertujuan buat menarik minat peserta didik sebagai fokus utama. Tujuan dari pembelajaran terpadu memungkinkan agar semua peserta didik belajar secara kolektif dan psikologis berpedoman kepada struktur pengetahuannya (Merantika & Lena, 2021).

Guru perlu mempunyai sikap manajemen yang maksimal, manajemen yang memadai dan tepat membantu guru dalam melakukan dan melatih tugas mengajarnya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan sebaiknya guru dapat menentukan metode atau model pembelajaran yang sesuai (Reinita, 2013). Guru harus bisa menentukan pendekatan pembelajaran yang mendukung semua aspek penilaian yaitu yang terdiri dari aspek sikap, pengetahuan, serta keterampilan. Aspek kognitif adalah konsep dan prinsip belajar dan keterampilan memecahkan masalah. Aspek psikomotorik berbentuk kesegaran jasmani saat melakukan eksperimen (pengamatan). Aspek emosional ialah sikap peserta didik terhadap pendidikan dan pembelajaran (Gunawan & Murdiah, 2018). Berdasarkan ketiga aspek tersebut, guru seharusnya tidak hanya membuat rencana pembelajaran yang mengatur satu aspek evaluasi: evaluasi pengetahuan atau evaluasi keterampilan, tetapi mencakup ketiga aspek sesuai pembelajaran yang dirancang. Sebuah rencana yang harus disertakan, itu. Dimulai dengan merencanakan pembelajaran, melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran serta mengevaluasi keterampilan belajar peserta didik yang telah diperoleh (Lena, n.d.).

Peneliti melaksanakan observasi di SDN 05 Pasar Baru hari Sabtu dan Senin / 14 dan 16 Agustus 2021. Berdasarkan hasil dari observasi dan refleksi awal yang dilakukan penulis pada pembelajaran tematik terpadu ditemukan bahwa keaktifan dan juga antusias peserta didik masih belum optimal. Adapun penyebab peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan belum maksimalnya penggunaan model pada pembelajaran tematik terpadu. Dicontohkan dalam diskusi kelompok, hanya peserta didik yang berkemampuan akademik tinggi saja yang aktif

berpartisipasi sedangkan peserta didik yang lain pasif di kelompoknya. Faktor lain yang menjadi penyebab kurang maksimal yaitu pembelajaran yang masih berpusat kepada guru (*teacher centered*) sebab peserta didik masih ragu dalam mengutarakan pendapat karena peserta didik kurang mendapatkan motivasi dan pembentukan karakter untuk ikut berperan aktif dalam pembelajaran sehingga menyebabkan hasil belajar pada peserta didik menjadi kurang maksimal. Terbukti dengan melihat evaluasi pada Pembelajaran Harian tematik terpadu pada kelas V B Semester 1 Tema 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia) tahun ajaran 2021/ 2022 masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Berikut data sekunder dari guru kelas V B SDN 05 Pasar Baru.

**Tabel 1. Data Sekunder Peserta didik**

No	Nama	Nilai					Jumlah	Rata- Rata	T	TT
		PKn	B.I	IPA	IPS	SBdP				
1	ALE	55	70	66	54	78	323	64,6		√
2	APR	76	59	80	77	90	382	76,4	√	
3	AK	65	76	58	80	74	353	70,6		√
4	AM	78	87	59	62	70	356	71,2		√
5	AMP	57	70	89	63	65	344	68,8		√
6	DDA	60	90	56	60	70	336	67,2		√
7	FNA	78	75	58	65	60	336	67,2		√
8	FR	53	85	65	70	80	353	70,6		√
9	JV	80	66	77	65	75	363	72,6		√
10	KAH	90	75	59	60	75	359	71,8		√
11	KPA	76	70	87	55	90	378	75,6	√	
12	KAR	54	85	75	60	85	359	71,8		√
13	LZ	89	55	80	89	75	388	77,6	√	
14	MB	65	90	78	65	90	388	77,6	√	
15	MA	59	76	80	67	88	370	74		√
16	MT	80	55	60	70	85	350	70		√
17	MRK	76	85	60	67	80	368	73,6		√
18	NPY	56	75	65	70	65	331	66,2		√
19	RP	88	70	75	65	90	388	77,6	√	
20	RSI	76	50	78	89	56	349	69,8		√
21	RRP	80	75	65	55	65	340	68		√
22	RD	70	90	55	65	78	358	71,6		√
23	SA	65	85	70	77	55	352	70,4		√
24	YJ	70	56	65	88	78	357	71,4		√
25	ZA	65	76	80	86	90	367	73,4		√

Keterangan:

No	Mata Pelajaran	T	TT	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Persentase Ketuntasan
1	PKn	12	13	90	53	48%
2	B.Ind	15	10	90	50	60%
3	IPA	11	16	89	55	44%
4	IPS	7	18	89	54	28%
5	SBdP	16	9	90	55	64%

Ditemukan bahwa peserta didik didapati kurang aktif serta belum berani mengemukakan pendapat, memperoleh kesulitan pada saat mengungkapkan gagasan atau ide dalam bentuk lisan maupun tulisan disebabkan kesempatan peserta didik untuk berpikir belum maksimal sehingga hasil belajar peserta didik menjadi rendah. Ada beberapa permasalahan yang terlihat dari sudut pandang guru, diantaranya menjadikan guru sebagai pusat pembelajaran, guru tidak biasa melatih peserta didik untuk mengemukakan pandangannya. Metode serta model pembelajaran tidak berubah, dan guru hanya menggunakan apa yang ada di buku teks dan tidak mengembangkan atau menganalisis berdasarkan model pembelajaran sesuai materi pembelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, solusi yang dapat diberikan dengan menerapkan model belajar partisipatif, efektif, kreatif, aktif serta peserta didik lebih senang dalam belajar. Adapun Pembelajaran kooperatif menekankan pada interaksi peserta didik. Dari sini peserta didik aktif berkomunikasi dengan temannya. Komunikasi ini memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi karena tingkat pengetahuan dan pemikirannya lebih disesuaikan agar peserta didik mudah memahami penjelasan teman daripada penjelasan guru. (Mulyani, Pd, Negeri, & Aceh, 2019). *Teams Games Tournament (TGT)* di sisi lain adalah bentuk atau berupa model pada pembelajaran kooperatif yang penerapannya sederhana untuk digunakan menggabungkan kegiatan menghilangkan perbedaan latar belakang dengan bermain serta memasukkan fungsi teman sebaya.

Komponen TGT berupa presentasi materi, kelompok, permainan, turnamen dan hadiah. Kegiatan pembelajaran berbasis permainan dikembangkan dengan model pembelajaran berbentuk kooperatif TGT menjadikan peserta didik untuk belajar dengan santai dan mempromosikan tanggung jawab, serta kolaborasi, persaingan yang sehat dan komitmen untuk belajar (Komang, Yunita, Ketut, Trisiantari, & Dasar, 2018). Turnamen akademik beserta kuis digunakan dalam model pembelajaran kooperatif. Adapun kuis di mana peserta didik mewakili tim dan bersaing melawan anggota tim yang lain dengan kemampuan akademik serupa sebelumnya. Kooperatif dalam konteks pengetahuan yang melibatkan peserta didik (Safarina, Mahapeserta didik, Keguruan, & Pendidikan, n.d.). Upaya menambah pengetahuan, meningkatkan kreativitas saat mengikuti pelajaran, dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman mampu diperoleh dengan mengembangkan model kooperatif (Sahabuddin, Yunus, & Nur, 2021). *Team Games Tournaments (TGT)* pengembangan pembelajaran kooperatif mungkin opsional. Keuntungan dari TGT adalah menambahkan dimensi pada ketegangan yang dicapai oleh permainan. Berbagai kegiatan menarik dari model TGT, seperti diskusi, permainan dan kompetisi mampu menumbuhkan motivasi, kerjasama serta hasil belajar. Model pembelajarannya berbentuk sarat dengan proses permainan dan menitikberatkan pada aktivitas peserta didik (Budiarti, Sumirat, & Murti, 2021). *Team Games Tournaments (TGT)* ialah metode yang membuat peserta didik lebih dekat tanpa adanya menjatuhkan dalam perbedaan antara satu dengan yang lain (Aulia Hakim & Syofyan, 2017).

Dalam model TGT seluruh peserta didik bermain game melawan anggota tim yang ada dan mendapatkan poin bagi setiap tim. Permainan disiapkan oleh guru dengan memberikan pertanyaan kuis berupa pertanyaan tentang topik. Dengan menerapkan model pembelajaran TGT diharapkan peserta didik akan antusias mempelajari materi pembelajaran dan mampu memberikan kontribusi kepada kelompoknya (Suryani, Made Suarjana, & Artini, 2020). Dalam strategi pembelajaran kooperatif oleh

dikembangkan untuk memudahkan seluruh peserta didik meninjau serta memahami materi pelajaran. TGT untuk meningkatkan keterampilan paling dasar, harga diri, prestasi, hubungan positif antar peserta didik, serta menerima perbedaan antar peserta didik (Azkatulfauzah, Pendidikan, Guru, & Dahlan, n.d.). Kegiatan pendidikan dan pembelajaran model TGT mendorong kolaborasi antar anggota kelompok melalui diskusi, saling membantu, menghargai pendapat orang lain. Hal ini memungkinkan metode turnamen untuk memotivasi peserta didik dan berdampak langsung pada hasil belajar mereka (Usman Ali et al., 2021). Kelebihan model *Team Games Tournaments (TGT)* lainnya adalah: 1. Peserta didik akan lebih nyaman karena memiliki teman yang berbeda dengan kemampuan yang berbeda dalam kelompoknya. Lebih mudah untuk mengungkapkan pendapat 2. Mudah bekerja dalam kelompok dan peserta didik tidak minder 3. Mandiri (Hayati, Mtsn, & Utara, n.d.).

Berdasarkan permasalahan tersebut upaya yang dapat dilakukan peneliti yaitu dengan mengangkat penelitian dengan mengangkat judul Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* di Kelas V SDN 05 Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* di kelas V SDN 05 Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model

kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas V SDN 05 Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?

2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas V SDN 05 Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas V SDN 05 Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?

### C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di Kelas V SDN 05 Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Berdasarkan rumusan masalah secara umum di atas, maka tujuan khusus penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas V SDN 05 Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas V SDN 05 Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas V SDN 05 Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di buat dengan harapan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Adapun secara teoritis yaitu :

1. Penelitiann ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan IPTEK.
2. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi berbentuk konsep sebagai referensi dan untuk menambah kajian mengenai hasil penelitian pembelajaran tematik terpadu.

Sedangkan secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Peserta Didik
  - a. Melalui penerapan model kooperatif tipe *Teams Games Tournamen* ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.
  - b. Untuk memotivasi peserta didik agar aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tematik terpadu.
  - c. Melatih peserta didik untuk berkompetisi secara sehat dan tidak curang.
  - d. Membimbing peserta didik agar senantiasa memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki untuk diterapkan didalam kehidupan.
  - e. Melatih peserta didik dalam menyampaikan pendapat dan temuannya sendiri dengan baik.
2. Guru
  - a. Memberikan tambahan wawasan kepada guru mengenai model pembelajaran yang inovatif.
  - b. Meningkatkan keterampilan guru melalui model kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)*.

### 3. Sekolah

- a. Agar menjadi tempat yang menyenangkan bagi peserta didik untuk belajar dan menuntut ilmu.
- b. Menjadi panduan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dalam mata pelajaran tematik terpadu.

## **II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar peserta didik adalah : 1. informasi verbal yaitu kapabilitas mengemukakan bahasa, secara lisan atau tulisan, 2. keterampilan Intelektual yaitu keterampilan mempresentasikan konsep dan lambang, 3. strategi kognitif yaitu menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitif, 4. Keterampilan motorik adalah kemampuan melaksanakan serangkaian gerakan jasmani, 5. sikap adalah kemampuan menerima atau menolak suatu objek berdasarkan hasil penilaian terhadap objek tertentu (Ratih & Firman. 2018). Hasil belajar ialah pemeroleh informasi serta capaian dari kegiatan guru sebagai sumber informasi (Riset et al., 2019). Perubahan yang dicapai peserta didik sesudah merampungkan aktivitas dari belajar berbentuk tingkah laku, keterampilan serta pengetahuan peserta didik ialah hasil pembelajaran (Fauzana, A., Lena MS, 2020). Hasil belajar artinya capaian oleh peserta didik berasal dari kegiatan pembelajaran yang terwujud pada sikap, pengetahuan serta keterampilan yang tidak sama (Yuliyanto, Putri, & Rahayu, n.d.).

Ada tiga ranah yang merupakan hasil belajar yaitu:

- a. Ranah pengetahuan. Ranah pengetahuan merupakan kemampuan dan kemahiran intelektual yang mencakup kategori pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, kreasi dan evaluasi (Wilujeng, 2013)
- b. Ranah Sikap. Berhubungan dengan sikap, minat dan nilai yaitu hasil belajar yang paling sukar diukur, instrumen yang digunakan bisa berbentuk wawancara, angket, dan lembar observasi sikap.
- c. Ranah keterampilan. Ranah ini menunjukkan adanya kemampuan fisik seperti keterampilan motorik syaraf, manipulasi objek dan koordinasi syaraf. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi unjuk kerja (Ratih, 2018). Bisa juga dengan melakukan

pengukuran terhadap aktivitas peserta didik. Pengukuran merupakan kegiatan atau upaya yang dilakukan guru untuk memberikan angka-angka pada suatu gejala atau peristiwa atau benda sehingga diperoleh hasil pengukurannya selalu berupa angka (Sa'ud, 2013). Didalam proses mengukur hasil belajar peserta didik butuh yang namanya evaluasi. Evaluasi adalah proses pemberian makna atau penetapan kualitas hasil pengukuran caranya dengan membandingkan angka hasil dari pengukuran tersebut dengan adanya kriteria tertentu (Lubis, 2019).

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan dari perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran. Baik itu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Proses pembelajaran tersebut dapat dikatakan berhasil apabila indikator yang terdapat pada kompetensi dasarnya dapat tercapa

## **2. Hakikat Pembelajaran Tematik**

### **a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran. Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari satu atau beberapa mata pelajaran (Daryanto, 2014). Pembelajaran tematik terpadu harus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dalam kurikulum. Materi pembelajaran yang dipadukan tidak perlu dipaksakan (Trianto, 2011). Pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran integrative (integrated instruction) yang merupakan suatu system pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individu maupun kelompok secara aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan yang holistik, bermakna, dan otentik (Mardianto, 2011) Selanjutnya Pembelajaran tematik terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata

pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik (Said, 2016).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari satu atau beberapa mata pelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individu maupun kelompok secara aktif menggali dan menemukan konsep dalam pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

#### **b. Keunggulan Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu memiliki keunggulan dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Keunggulan pembelajaran tematik terpadu adalah (1) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan peserta didik, (2) memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik, (3) hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan, (4) mengembangkan keterampilan berfikir peserta didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi, (5) menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerjasama, (6) memiliki sikap toleransi komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain, (7) menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan peserta didik (Kunandar, 2017).

Selanjutnya keunggulan pembelajaran tematik terpadu : (1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik, (2) kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik, (3) kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi peserta didik, sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama, (4) membantu

mengembangkan keterampilan berfikir peserta didik, (5) menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang ditemui peserta didik dalam lingkungannya, (6) mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain ((Mulyasa, 2016).

Kemudian keunggulan pembelajaran tematik terpadu antara lain: (1) Pengalaman dan kegiatan belajar akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan peserta didik, (2) kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, (3) seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama, (4) pembelajaran tematik dapat menumbuhkembangkan keterampilan berpikir peserta didik, (5) menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik dalam lingkungannya, dan (6) menumbuh kembangkan keterampilan sosial peserta didik seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan respek terhadap gagasan orang lain (Pursitasari, 2015)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keunggulan pembelajaran tematik terpadu adalah : (1) memberikan pengalaman yang relevan sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, (2) kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam proses pembelajaran tematik terpadu menyenangkan karena sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, (3) hasil belajar dapat bertahan lama karena kegiatan yang berkesan dan bermakna, (4) mengembangkan keterampilan berfikir peserta didik, (5) menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang ditemui peserta didik dalam lingkungannya, (6) mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain (Prastowo, 2012).

### 3. Model Pembelajaran

#### a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang dapat melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar guna untuk mencapai tujuan pembelajaran dan berfungsi menjadi pedoman bagi perancang pembelajaran, pengajar dalam merencanakan serta menjalankan aktivitas pembelajaran (Sugiyono, 2013). Model pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga peserta didik mudah dalam memahami pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dikuasai (Putri, VM., Indrawati, T. n.d). Pembelajaran kooperatif dianggap mempunyai konsep yang lebih luas dan kompleks yang meliputi seluruh kerja kelompok dan termasuk bentuk-bentuk belajar yang diajarkan guru (Suprijono, 2012). Dalam pembelajaran kooperatif diterapkan sebuah strategi pembelajaran dengan sejumlah peserta didik menjadi anggota kelompok kecil dengan tingkat kemampuan yang berbeda (Hamdani, 2011). Dalam pembelajaran ini, belajar dikatakan belum optimal jika salah satu peserta didik didalam kelompok belum memahami bahan pembelajaran (Lena, Netriwati, 2018)

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif ialah suatu pembelajaran yang berlangsung dalam kelompok-kelompok belajar baik itu kelompok kecil atau besar, yang mana peserta didik saling bekerja sama dan membuat kesepakatan secara bersama-sama.

#### b. Model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)*

*Teams Games Tournament (TGT)* adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh peserta didik tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran peserta didik sebagai tutor

sebaya dan mengandung unsur permainan serta reinforcement. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model TGT memungkinkan peserta didik dapat belajar lebih rileks di samping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar (Komang et al., 2018). Model pembelajaran kooperatif menggunakan turnamen akademik dan menggunakan kuis-kuis, dimana para peserta didik berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara seperti mereka. Kerjasama dalam konteks pembelajaran yang melibatkan peserta didik (Safarina et al., n.d.). *Teams Games Tournament (TGT)* merupakan salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang mampu meningkatkan prestasi akademik peserta didik, mengembangkan keterampilan sosial peserta didik dalam melakukan interaksi di kelas dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik (Sahabuddin et al., 2021). *Teams Games Tournament (TGT)* yang merupakan pengembangan pembelajaran kooperatif dapat menjadi pilihan.

Dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* adalah salah satu model pembelajaran yang dikemas dengan proses permainan dan menitikberatkan pada keaktifan peserta didik. model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* ini bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Komponen-komponen model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* yaitu:

1. Presentasi Dikelas.

Diawali oleh guru dengan menyampaikan pokok materi yang akan dipelajari. Kemudian diikuti dengan tanya jawab bersama peserta didik atau menayangkan video/gambar sesuai dengan materi yang dipelajari

## 2. Tim

Tim terdiri atas 3-4 peserta didik yang mewakili dari seluruh bagian kelas dalam akademik, ras, etnis dan jenis kelamin. Setiap tim terdiri dari peserta didik yang heterogen. Kemudian setelah guru menyampaikan materi, tim berkumpul guna mempelajari lembar kegiatan sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Fungsi utamanya dari duduk berkelompok ini yaitu untuk memastikan bahwa semua anggota tim betul belajar dan lebih khususnya lagi guna untuk mempersiapkan anggotanya menjawab pertanyaan-pertanyaan game dimeja turnamen dengan baik tentunya. Bentuk tim adalah faktor yang paling penting dalam model kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT). Pada tiap poinnya yang ditekankan yaitu membuat anggota tim melakukan terbaik untuk tim dan sebaliknya setiap tim juga harus melakukan yang terbaik untuk membantu setiap anggota.

## 3. Game

Guru membagikan kartu-kartu kepada peserta didik yang berisi soal yang harus dikerjakan supaya lebih optimal untuk memahami sebelum bertanding di turnamen.

## 4. Turnamen

Guru menjelaskan permainan yang akan diberikan kepada masing-masing kelompok. Kotak-kotak tersebut berisi soal / petunjuk yang harus dijawab / dilaksanakan oleh peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran, dari sanalah akan dipilih satu tim yang terbaik.

## 5. Evaluasi

Setelah semua anggota berkompetisi dalam turnamen dan mendapatkan skor, guru mengakumulasikan skor tersebut sesuai dengan kelompok mereka masing-masing.

## 6. Rekognisi tim (Team Recognition)

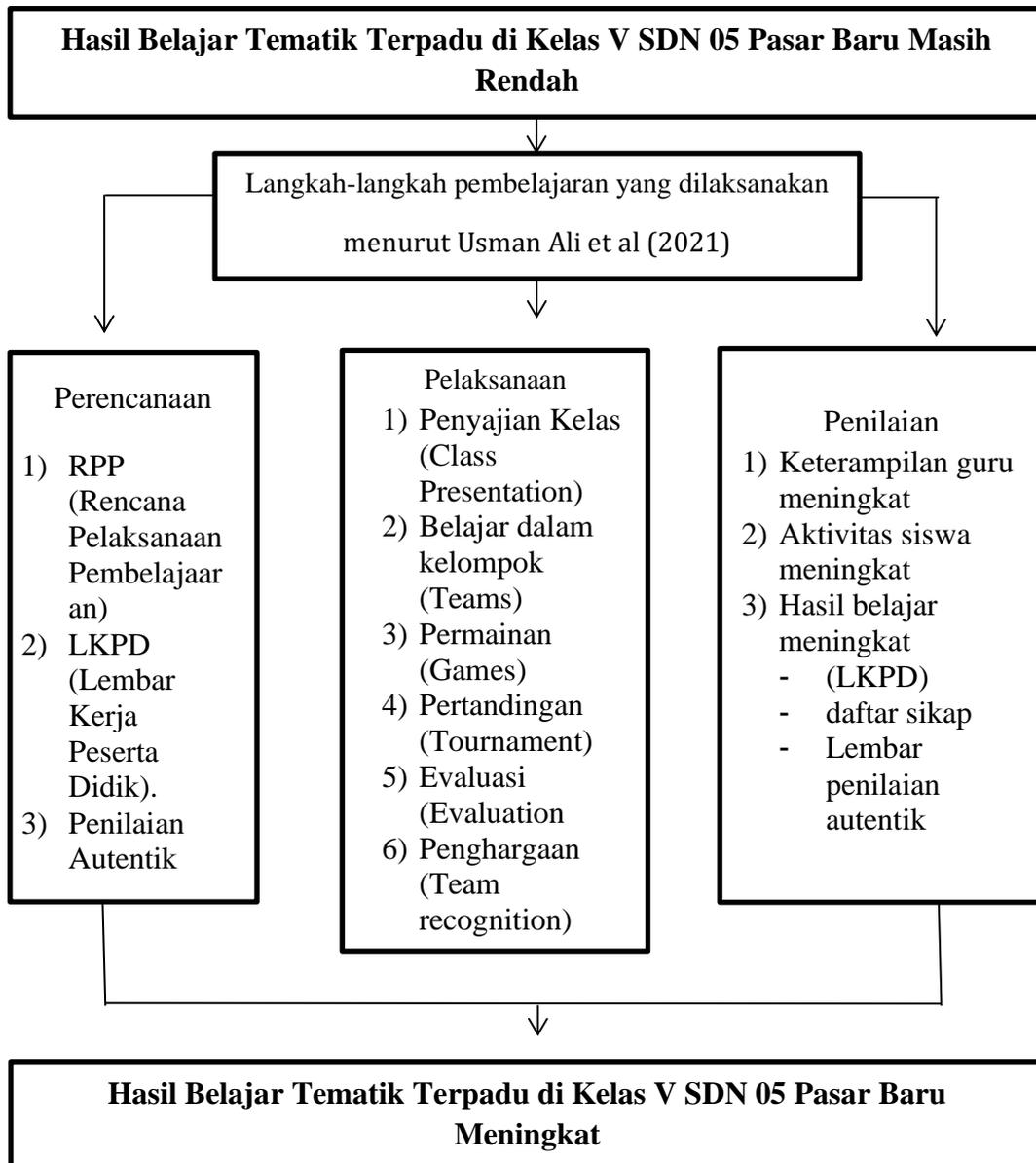
Pada tahap ini akan terpilih satu kelompok terbaik yang akan mendapat penghargaan dari guru bisa berupa pujian serta hadiah dari guru. Tujuannya agar kelompok lain lebih giat lagi dalam belajar (Hamdani, 2010).

Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* yaitu:

1. Kelebihan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament*:
  - a. Model TGT bukan hanya bisa membuat peserta didik yang cerdas (berkemampuan akademik tinggi) saja yang lebih menonjol ketika proses pembelajaran, namun juga peserta didik yang berkemampuan akademik yang lebih rendah juga ikut aktif serta mempunyai peranan penting dalam kelompoknya.
  - b. Model TGT dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dan saling menghargai antar sesama anggota kelompok.
  - c. Model TGT membuat peserta didik menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, karena dalam pembelajaran ini guru menjanjikan sebuah penghargaan kepada kelompok atau peserta didik yang terbaik.
  - d. Melalui model TGT ini peserta didik lebih senang dalam pembelajaran karena terdapat kegiatan belajar dengan permainan berupa turnamen (Sholly, 2014).
2. Kelemahan model kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* yaitu:
  - a. Model TGT membutuhkan waktu yang lama.
  - b. Melalui model TGT ini guru dituntut untuk pandai memilih materi pelajaran yang sesuai.
  - c. Pada model TGT ini guru harus mempersiapkan dengan baik sebelum diterapkan yaitu dengan membuat soal untuk setiap meja turnamen dan guru harus mengetahui urutan akademik peserta didik dari yang tertinggi sampai terendah.

## **B. Kerangka Berfikir**

Penerapan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 34 Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dilaksanakan dengan empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Tahap perencanaan, peneliti terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian. Tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament*. Tahap pengamatan. Pada tahap ini yang akan dilakukan oleh peneliti atau guru apabila ia sebagai peneliti yaitu akan melaksanakan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama berlangsungnya pelaksanaan tindakan (Sholly, 2014). Tahap refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa saja kegiatan yang sudah dilaksanakan. Kegiatan refleksi sangat tepat dilaksanakan ketika peneliti atau guru pelaksana telah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan penerapan rancangan tindakan.

**Bagan 1. Kerangka Berpikir**

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu dengan menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* pada peserta didik kelas V SDN 05 Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Dituangkan pada RPP yang langkah-langkahnya terdiri dari 1. Identitas RPP, 2. KI 3. Kompetensi Dasar dan Indikator 4. Tujuan pembelajaran 5. Materi pembelajaran 6. Metode, model dan pendekatan pembelajaran 7. Media, alat dan sumber belajar. 8. Langkah-langkah pembelajaran serta 9. Penilaian. RPP pada penelitian mengalami peningkatan, dimana pada siklus I RPP belum terlaksana dengan baik karena masih banyak ditemukan kekurangan, kemudian terjadi peningkatan pada siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian RPP siklus I yaitu 77,5 dengan kualifikasi Cukup (C). kemudian meningkat pada siklus II menjadi 92% dengan kualifikasi Sangat Baik (A).
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* di kelas V SDN 05 Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* telah berhasil meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru dan peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I yaitu 82,75% dengan kualifikasi Baik (B) meningkat menjadi 94% pada siklus II dengan kualifikasi Sangat Baik (A). Kemudian aspek peserta didik pada siklus I yaitu 81% dengan kualifikasi Baik (B). meningkat menjadi 94% pada siklus II dengan kualifikasi sangat baik (A).

3. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* di kelas V SDN 05 Pasar Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan sudah meningkat dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada siklus I diperoleh 58% dan meningkat pada siklus II dengan 84%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Perencanaan, guru diharapkan dapat merancang pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu lebih baik lagi dengan menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)*. karena pemilihan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu
2. Pelaksanaan, diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran tematik terpadu sesuai dengan langkah-langkah model kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)*. Untuk itu guru perlu memahami langkah-langkah model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Hasil Belajar, diharapkan guru dapat memahami dan menerapkan model kooperatif tipe *Teams Game Tournament (TGT)* dalam pembelajaran tematik terpadu sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahkira, T., Yuni, M., & Lena, M. S. (n.d.). *Peningkatan Hasil Belajar dengan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Tematik Terpadu di Sekolah Dasar*
- Andi, P. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritik dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), P.69
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Armin, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Motivasi Belajar Matematika Peserta didik Kelas IV SD Negeri 12 Gu Informasi Artikel Abstrak. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 7(2). Retrieved From <https://www.Ejournal.Lppmunidayan.Ac.Id/Index.Php/Matematika>
- Aulia Hakim, S., & Syofyan, H. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Motivasi Belajar IPA Di Kelas IV SDN Kelapa Dua 06 Pagi Jakarta Barat. *International Journal Of Elementary Education* (Vol. 1).
- Azkatulfauzah, M., Pendidikan, J., Guru, P., & Dahlan, U. A. (n.d.). *Meningkatkan Keaktifan Peserta didik dalam Pembelajaran IPS Kelas V SD N 1 Bumirejo Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT ( Teams Games Tournament)*.
- Budiarti, Y., Sumirat, F., & Murti, A. K. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta didik Sekolah Dasar Pada Materi Sumber Daya Alam. Pedagogik* (Vol. IX).
- Clarisa, A., Indrawati, T. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model Discovery Learning Di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai. Volume 5 No 1*
- Daryanto & Herry . (2014). *Wacana Bagi Guru SD Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gaya Media
- Effendi, Reinita. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Script Di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol 4 No 2 Hal 1814-1819*.
- Fauzana, A., Lena, M. S., Guru, P., Dasar, S., Pahlawan, U., & Tambusai, T. (N.D.). *Peningkatan Hasil Belajar Tematik Menggunakan Model Snowball Throwing Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Bonjo Alam Ampek Angkek*.
- Fitra, Y., Universitas, S., Tambusai, P. T., Tuanku, J., No, T., & Yenni, B. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Bangkinang Kota, 2(1), 154–163.
- Gunawan, I., & Murdiah, S. (2018). Peningkatan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Peserta didik Melalui Pendekatan Behavior Modification. *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 3(2).
- Guru, P., Dasar, S., & Padang, U. N. (n.d.). Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning

- Tipe Two Stay Two Stray Di Kelas V Sekolah Dasar Vianes Muliza Putri 1)  
Tin Indrawati 2)
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. .
- Hayati, J. P., Mtsn, S. H., & Utara, H. S. (n.d.). Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Melalui Pembelajaran Kooperatif Model TGT Pada Peserta didik Kelas VII Mts. Negeri 3 Hulu Sungai Utara.
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Iasha, V. (2018). *Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Scientific Di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 2). Retrieved From [Http://Journal.Staincurup.Ac.Id/Index.Php/JPD](http://Journal.Staincurup.Ac.Id/Index.Php/JPD)
- Indrawati, T. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Volume XV No.1*
- Isjoni. 2011. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta:Pustaka Belajar. IV SD N 6 Suwawal.[Journal.Upgris.Ac.Id](http://Journal.Upgris.Ac.Id)
- Kurniawan, T. D. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta didik Kelas V SD Se-Kecamatan Gedangsari Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/ 2016. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An, Vol. 3 No. 1*
- Komang, N., Yunita, D., Ketut, N., Trisiantari, D., & Dasar, J. P. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbasis Kearifan Lokal Tri Hita Karana Terhadap Hasil Belajar. Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia* (Vol. 1).
- Lena, M. S. (N.D.). Media.
- Lena, Mai Sri & Netriwati. (2018). *Media Pembelajaran Matematika*. Bandar Lampng: Permata Net
- Mahsup, M., Ibrahim, I., Muhardini, S., Nurjannah, N., & Fitriani, E. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Mahapeserta didik Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 609. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2673>
- Merantika, J., & Lena, M. S. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Dengan Pendekatan Value Clarification Technique (VCT) Model Matriks Di SD. JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* (Vol. 6).
- Muhith Gedung Pascasarjana IAIN Jember Jl Mataram Nomor, A., & Muhith, A. (2018). Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu Di Min III Bondowoso. *Indonesian Journal Of Islamic Teaching*, 1(1), 45–61.
- Mulyasa, H. E. (2016). *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, Y., Pd, S., Negeri, S., & Aceh, B. (2019). *Peningkatan Prestasi Belajar Seni Budaya Pada Peserta didik Kelas XI-1 SMA Negeri 4 Banda Aceh Melalui Penerapan Metode Kooperatif Model TGT (Team Games Tournament)*. *Serambi Konstruktivis* (Vol. 1).

- Prastowo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pursitasari, Dkk. (2015). Promoting Of Thematic-Based Integrated Science Learning On The Junior High School, 6(20), 97–102.
- Ratih, M., & Firman. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model, (December).
- Reinita (2013). Model Listening Team XIII(1), 34–39.
- Reinita. (2020) Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Dengan Model Problem Based Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Moral Ad Civic Education*. Vol. 4. No 2
- Riset, J., Dan, T., Pendidikan, I., Cahyadi, E., Dwikurnaningsih, Y., & Hidayati, N. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Melalui Model Project Based Learning Pada Peserta didik Sekolah Dasar, 2(1), 205–218.
- Safarina, E. I., Mahapeserta didik, ), Keguruan, F., & Pendidikan, I. (N.D.).
- Sahabuddin, S., Yunus, M., & Nur, M. (2021). Perbandingan Keefektifan Pembelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Team Quiz Dengan Teams Games Tournaments (TGT) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik SD Negeri Lakkang. *Bosowa Journal Of Education*, 2(1), 27–32. <https://doi.org/10.35965/Bje.V2i1.1170>
- Sa'ud, U. S. (2013). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sholly, Liyutsabita. 2014. Pengaruh Penggunaan Metode *Teams Games Tournament (TGT)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas IV. *Jurnal UIN Syarif Hidayatullah*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setianingrum, S., & Sulistya Wardani, N. (n.d.). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Discovery Learning Peserta didik Kelas 1 Sekolah Dasar. <https://doi.org/10.21009/Jpd.092.01>
- Sulistya Wardani, N., Tyas Asri Hardini, A., Kristin, F., Guru Sekolah Dasar, P., Kristen Satya Wacana, U., & Info, A. (n.d.). *Model Desain Pembelajaran Tematik Terpadu Kontekstual Untuk Meningkatkan Kebermaknaan Belajar Peserta didik SD The Instructional Design With Contextual Integrated Thematic Model To Improve Meaningful Learning For Elementary Students*.
- Suryani, A., Made Suarjana, I., & Artini, H. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Berbantuan Cara Sengkedan Dan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Faktor Dan Kelipatan. *Indonesian Gender And Society Journal*, 1(1), 29–34. Retrieved From <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IGSJ>
- Sutarman, E., & Ngawi, K. (N.D.). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Model TGT untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas Ix G Semeseter I SMP Negeri 1 Kedunggalar.
- Tarbiyah Dan Keguruan UIN, F., & Kalsum Nasution, M. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Lantaboer Jakarta. Corresspondence:

- Mardiah Kalsum Nasution, Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Lantaboer Jakarta. E-Mail, 11(1).
- Tarigan, E. B., Simarmata, E. J., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Tematik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2294–2304. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1192>
- Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik: Bagi Anak Usia Dini TK/RA Dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, Jakarta: Kencana.
- Trisnawati, W., Musanada, N., Ovi Monik P, S., & Hanik, E. U. (2022). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menerapkan Metode Problem Based Learning (PBL) Melalui Media Gambar Pada Pelajaran Ipa Kelas V Sdn 05 Ngembalrejo Bae Kudus. Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* (Vol. 4). Retrieved From <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Usman Ali, L., Zaini, M., Studi Tadris Fisika, P., Tarbiyah Dan Keguruan, F., & Kunci, K. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Papan Game Number One Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik, 6(1). Retrieved From <http://jurnalkonstan.ac.id/index.php/jurnalhalaman%7C43>
- Wilujeng, Sri. 2013. Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Model *Teams Games Tournament (TGT)* Pada Peserta didik Kelas IV SDN Muaraeja 02 Tegal. *Journal Of Elementary Education* 45-52.
- Winoto, S., Anggia, V., Ariawan, N., Majenang, S., & Com, W. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Berbasis Multimedia Untuk Kelas I Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary Education*, 04.
- Yuliyanto, A., Putri, H. E., & Rahayu, P. (n.d.). Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Sd Melalui Pendekatan Concrete-Pictorial-Abstract (CPA).
- Yuniawardani, V. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika Dengan Model Problem Based Learning Kelas IV SD* (Vol. 1).